

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN SOFTSKILL: LEADERSHIP DAN ETOS KERJA PADA USAHA KULINER UMAT MANDIRI BERKEMAJUAN YOGYAKARTA

Rini Juni Astuti*, Alni Rahmawati

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Koresponden penulis: rinijuniastuti@umy.ac.id

Abstrak

Usaha kuliner Umat Mandiri Berkemajuan (UMB) Boga merupakan usaha kuliner yang meliputi UMB Boga, UMB Café dan UMB Bakery yang merupakan salah satu unit usaha PT Umat Mandiri Berkemajuan yang berlokasi di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Usaha kuliner Umat Mandiri Berkemajuan pada masa endemik Covid 19 dalam proses kebangkitan usahanya menghadapi permasalahan dalam pengelolaan perilaku pegawai terutama dalam yang disebabkan oleh pekerjaan tim belum dilakukan secara optimal, koordinator belum melaksanakan fungsinya dengan kemampuan leadership, kedisiplinan masih kurang, belum ada kesadaran tentang budaya tepat waktu dalam bekerja, masih adanya miskomunikasi pada tugas/uraian pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh pegawai. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan leadership dan etos kerja pegawai sebagai dasar perilaku dalam melaksanakan pekerjaan pada usaha kuliner UMB. Metode pendekatan yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, serta Focus Group Discussion tentang pentingnya leadership dan etos kerja. Pendampingan ini diikuti oleh supervisor, koordinator, sub koordinator dan karyawan Usaha Kuliner UMB sebanyak 54 orang. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi komitmen etos kerja yaitu "SMART" (Solid, Modern, Adaptif, Rajin, Totalitas).

Kata Kunci:

etos kerja, leadership, SMART

PENDAHULUAN

Covid-19 sudah membawa banyak perubahan bagi Indonesia, dimulai dari perubahan pola pendidikan di Indonesia sampai perubahan kondisi ekonomi di Indonesia. Pandemi Covid 19 telah memberi suasana yang kurang menguntungkan pada pelaku usaha dalam menjalankan roda bisnisnya untuk mencapai keuntungan (Irra Chrisyanti Dewi dkk, 2021). Masa itu adalah masa sulit yang membuat perkembangan usaha menjadi lamban dan ada keengganan bagi pelaku usaha untuk membuat strategi terobosan bagi usahanya. Dampak covid-19 adalah (Natalia, dkk., 2020) 1) Dampak Negatif terhadap ekonomi sangat terasa salah, satunya tersendatnya kebutuhan primer manusia; 2) Dampak Positif terhadap ekonomi ialah pengeluaran masyarakat berkurang, hemat biaya transportasi karena aktivitas dirumah saja. Dua tahun lamanya pandemik covid 19 terjadi di dunia dan berdampak sangat besar pada berbagai sektor, namun sektor pendidikan, kesehatan, dan pangan masih memiliki ruang untuk tetap bertahan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. Era New Normal sebagai masa transisi

memberikan angin segar bagi pelaku usaha di berbagai sektor untuk bangkit kembali dalam menjalankan usaha (Mamat Rahmat, 2022) terutama usaha kuliner (Aldi, 2022).

Kondisi laju pertumbuhan perekonomian Indonesia saat ini adalah peralihan pemenuhan kebutuhan yang awalnya tersier menjadi sekunder dan akhirnya primer. Salah satu kebutuhan primer dasar yang wajib terpenuhi adalah tersedianya kebutuhan pokok akan makanan. Usaha kuliner merupakan peluang usaha yang sangat strategis dan memiliki prospek yang sangat bagus jika memiliki pengelolaan yang baik dan benar.. Pengelolaan usaha kuliner saat ini membutuhkan kreatifitas pelaku usaha untuk bisa meraih pelanggan yang loyal dan muncul tren baru yaitu 1) trend konsumsi bisnis rumahan atau lokal, 2) kebersihan dan kesehatan , 3) penggunaan sistem non tunai serta 4) cloud kitchen dan jasa antar makanan (Aldi, 2022).

Usaha Kuliner Umat Mandiri Berkemajuan (UMB) Boga mensikapi perubahan tren baru di atas untuk menjalankan fungsinya melayani kebutuhan makanan dan minuman di lingkungan kampus terpadu UMY dan masyarakat luar kampus dengan senantiasa melakukan perbaikan manajemen kuliner , baik dari sisi makanan dan minuman, layanan , sarana prasarana serta sumber daya manusia . Untuk menghadapi trend baru di atas, maka membutuhkan kekompakan tim kerja pada usaha kuliner agar mampu bersaing dengan kompetitor. Namun di sisi lain, tim kerja UMB Boga yang diharapkan bekerja cepat,tangkas dan cekatan untuk memasuki tren baru tersebut , ternyata muncul kesenjangan perilaku pegawai, yaitu pekerjaan tim belum dilakukan secara optimal, koordinator belum melaksanakan fungsinya dengan kemampuan leadership, kedisiplinan masih kurang, belum ada kesadaran tentang budaya tepat waktu dalam bekerja, masih adanya miskomunikasi pada tugas/uraian pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh pegawai. Kesenjangan perilaku karyawan akan menjadi virus bagi karyawan dalam lingkungan kerja, sehingga memerlukan penyelesaian dengan melakukan perbaikan tata kelola karyawan. Perbaikan tata kelola khususnya karyawan merupakan salah satu bentuk manajemen usaha agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan seperti semestinya (Wulaningrum et al., 2020) . Melihat permasalahan yang ada pada pegawai UMB Boga , maka penulis dan tim tertarik untuk mengkaji kesenjangan perilaku pegawai dengan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan leadership dan etos kerja sebagai bentuk tanggung jawab karyawan untuk bekerja tim sesuai dengan tuntutan perubahan tren usaha kuliner.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini serta solusi yang ditawarkan akan terlaksana setelah melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan/ brainstorming dengan pimpinan UMB Boga, pelaksanaan pelatihan bagi karyawan dan evaluasi kegiatan pelatihan yang dilakukan secara offline serta pendampingan untuk menciptakan etos kerja pada lingkungan UMB Boga. Pelaksanaan pelatihan Leadership dan etos kerja ini akan dilatih dengan metode ceramah serta pelatihan teknis penerapan

kesepakatan etos kerja yang dibangun bersama antara pimpinan bersama dengan karyawan. Setelah mitra sebagai sasaran mengerti dan memahami secara teknis tentang leadership dan etos kerja, maka dilanjutkan dengan komitmen bersama membangun etos kerja berdasarkan hasil FGD antara Penulis dan tim, pimpinan dan karyawan. Hasil FGD tersebut akan disusun ulang oleh penulis dan tim dengan menyusun sebuah akronim yang mudah untuk diingat dan diterapkan oleh karyawan dan pimpinan UMB Boga sebagai bentuk etos kerja bersama. Selanjutnya akronim etos kerja itu akan dibuat artefact pada lingkungan kerja UMB Boga berupa spanduk, banner dan poster.

Program ini diharapkan dapat menyelesaikan persoalan yang dialami mitra. Adapun solusi permasalahan yang ditawarkan pada program ini antara lain terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1. Target dan Luaran

Rincian masalah	Solusi	Luaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan tim belum optimal 2. Minimnya kemampuan leadership koordinator dalam melaksanakan fungsinya 3. Adanya miskomunikasi pada tugas/uraian pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Leadership untuk meningkatkan tanggung jawab dan kerjasama antar karyawan 2. Pendampingan penyusunan komitmen kebersamaan dalam bentuk etos kerja bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra mengetahui dan memiliki softskill tehnik memimpin yang baik dan kompetitif untuk diterapkan pada pekerjaan sesuai tanggung jawabnya. 2. Tersusun Akronim Etos kerja "SMART" sebagai pedoman nilai-nilai kerja
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kedisiplinan kerja 2. Rendahnya kesadaran terntang budaya tepat waktu dalam bekerja 	Pelatihan Etos kerja untuk meningkatkan kesadaran, kedisiplinan dan komitmen bekerja sesuai aturan UMB Boga	Mitra mengetahui dan memiliki softskill etos kerja untuk diterapkan dalam bekerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada karyawan UMB Boga. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 12 Mei 2022 hingga tanggal 15 Juni 2022 dengan metode pembelajaran metode tatap muka yang terbatas. Acara dihadiri langsung pimpinan, koordinator dan karyawan UMB Boga yang diikuti oleh peserta sebanyak 54 orang.

Kegiatan diawali *brainstorming* antara tim PKM dengan pimpinan UMB Boga untuk melakukan penggalan masalah yang terjadi. Pimpinan UMB Boga bersama dengan jajarannya menyambut baik rencana PKM pada tata kelola usaha kuliner. Hasil penggalan masalah maka didiskusikan antara tim PKM dan UMB Boga untuk alternatif solusi yang bisa dilakukan agar UMB Boga bisa menjalankan usahanya dengan armada karyawan yang mumpuni. Selanjutnya pemberian materi manajemen leadership dan etos kerja secara bergantian oleh tim. Kegiatan pemaparan materi leadership menekankan pada bagaimana karyawan memiliki tanggung jawab dan sense of belonging pada UMB Boga. Kegiatan pemaparan materi etos kerja menitikberatkan pada bagaimana dedikasi karyawan dalam

menjalankan kedisiplinan dan memiliki komitmen bekerja sesuai aturan UMB Boga.



Gambar 1. Pelatihan Leadership



Gambar 2. Pelatihan Etos Kerja

Pimpinan UMB Boga memberikan dan apresiasi pada kegiatan pelatihan dan berbagi pengetahuan tentang leadership dan etos kerja, dimana membukakan afeksi dan kognisi peserta untuk bisa peka psikomotoriknya dalam bentuk tindakan pada UMB Boga. Metode penyampaian pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi dan tanya jawab. Diskusi dilaksanakan dengan tertib dan terarah, dimana peserta peserta berperan aktif menyampaikan pendapatnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing peserta. Metode pengajaran yang digunakan, yaitu metode bimbingan (coaching) sehingga peserta memahami materi dengan baik (Murfiah Uum,&Rina Indriani, 2018).

. Penyampaian materi tentang Leadership adalag dapat dipahami oleh peserta sebesar 89 % atau 48 orang, sedangkan yang kurang paham adalah 6 orang atau 11%. Di samping itu sebanyak 45 peserta atau 83,3% paham terhadap materi etos kerja yang disampaikan oleh trainer dan 16,7% kurang paham terhadap materi yang disampaikan penyampaian materi etos kerja Hasil pemahaman peserta terhadap materi pelatihan leadership dan etos kerja terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Pemahaman Materi (dalam jumlah orang)

Materi Pelatihan	Paham terhadap materi	Kurang paham terhadap materi	Capaian (%)
Leadership	48	6	89 %
Etos Kerja	45	9	83,3%

Pendampingan penyusunan komitmen bersama bertujuan untuk membangun kesadaran, integritas dan komitmen karyawan dalam melaksanakan pekerjaan di UMB Boga. Pendampingan tersebut dilakukan dengan cara melaksanakan Forum Group Discussion (FGD) dipandu oleh tim PKM dengan peserta 54 karyawan yang didampingi oleh pimpinan UMB Boga. Mekanisme FGD tersebut adalah : Pemandu melakukan brainstorming tentang etos kerja dengan peserta dengan memberikan kata kunci "Apa yang harus dilakukan oleh karyawan untuk meningkatkan peran karyawan pada UMB Boga". Dari 54 peserta maka muncul berbagai kata yang dapat dilihat pada rekapitulasi tabel 2.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Braimstorming "Etos Kerja"

Pertanyaan	Jumlah Jawaban
Disiplin	8
Tanggung Jawab	14
Etika yang baik	10
Memberi terobosan	9
Mudah beradaptasi dengan perubahan	8
Kompak	4
Rajin	3
Total	54

Berdasarkan Hasil FGD di atas, maka tim PKM menyusun kembali kata-kata yang masuk pada daftar untuk pengolahan akronim etos kerja yang mudah diingat dan imlementatif sehingga akan menjadi pedoman karyawan UMB Boga bertindak dalam pekerjaan dan berinteraksi dengan pimpinan dan rekan kerja. Adapun hasil akronim yang telah disusun adalah "SMART" yang merupakan singkatan yaitu ada pada tabel 4.

Tabel 4. Akronim dan arti SMART

Singkatan	Arti Singkatan	Makna bekerja
S	Solid	Kuat, kukuh dan berbobot dalam bekerja individu dan tim
M	Modern	Sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman
A	Adaptif	Mudah menyesuaikan diri
R	Rajin	Sungguh-sungguh dalam bekerja
T	Totalitas	Bekerja secara utuh, tanpa pamrih.



Gambar 3. Disain Etos kerja UMB Boga “SMART”

KESIMPULAN

Proses pelaksanaan pemberian materi dan pelatihan kepada 54 peserta dari karyawan usaha kuliner UMB Boga didapat hasil yang baik dimana peserta dapat memahami tentang pentingnya leadership dan etos kerja dalam menjalankan tugasnya di UMB Boga.

Etos kerja yang dibangun pada UMB Biga dalam usaha untuk meningkatkan interaksi dan tindakan karyawan bersama dengan pimpinan adalah terwujudnya kesepakatan bersama. Adapun kesepakatan bersama terbentuk akan digunakan sebagai pedoman tindakan kerja yaitu etos kerja yang berakronim “SMART” (Solid, Modern, Adaptif, Rajin, Totalitas).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta ucapan terima kasih disampaikan kepada UMB Boga yang telah membantu pelaksanaan kegiatan hingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldi. (2022). Optimalisasi industri kuliner pada masa New Normal. *Karir Gogo*. <https://karirgogo.com/article/2022/01/26/optimalisasi-industri-kuliner-pada-masa-new-normal/>
- Irra Chrisyanti Dewi, dkk. (2021). Integritas : Jurnal Pengabdian. *Integritas Jurnal Pengabdian*, 2(1), 1-11.
- Mamat Rahmat. (2022). Transisi Kebangkitan UMKM dari Pandemi Menuju Endemi, Usaha Seseheraan Banjir Pesanan di Musim Hajatan. *Etnologi Media*. <https://www.etnologimedia.id/ekonomi-bisnis/pr-4112990513/transisi-kebangkitan-umkm-dari-pandemi-menuju-endemi-usaha-seseheraan-banjir-pesanan-di-musim-hajatan>
- Murfiah Uum, Rina Indriani, T. D. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan ekonomis dalam pengelolaan usaha , antara lain pengembangan pasar , penetapan harga dan kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan . Salah satu kendala yang paling sering. *Jurnal Solma*,

7(September), 153–160.

Natalia, Valentina Defra Setianingrum, dan P. Z. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Ekonomi dan Pendidikan melalui Tinjauan Pendekatan Environmental Justice. *Jurnalistik Milenial Universitas Lampung*. <https://himasyulva.fp.unila.ac.id/?p=175>

Wulaningrum, P. D., Hanjani, A., & ... (2020). Pendampingan Branding Usaha dan Manajemen Keuangan dalam Rangka Pendirian Unit Usaha Mandiri Kantin Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah *Jurnal Pengabdian Pada ...*, 5(2), 400. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/322>